

## BAB I PENDAHULUAN

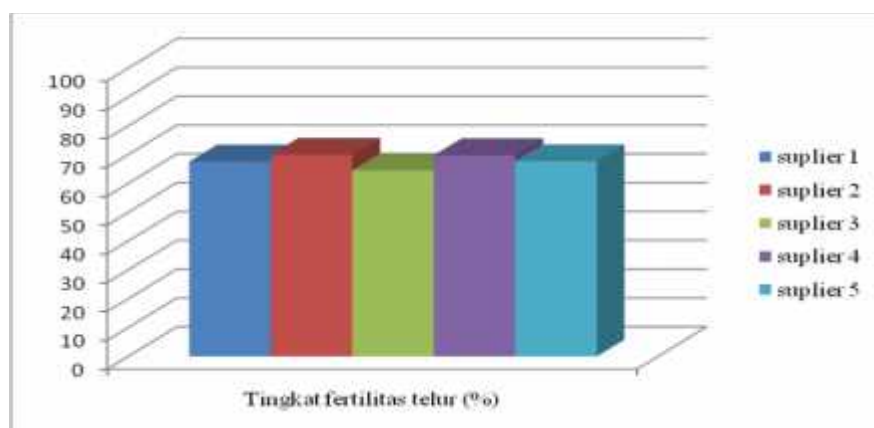
### 1.1 Latar Belakang

Menyediakan telur tetas merupakan salah satu jenis usaha yang dijalani UKM Unggas Pertiwi, selain juga memenuhi kebutuhan telur konsumsi, bibit bebek, bebek pedaging dan kebutuhan peternakan bebek lainnya. Dari semua jenis usaha yang dijalani tersebut penyediaan telur tetas yang mengalami banyak permasalahan, diantaranya adalah kualitas telur tetas yang memiliki tingkat tetas (*fertile*) rendah, kualitas bibit/itik yang dihasilkan kurang bagus, keuntungan dari penyediaan telur tetas kurang maksimal, hal ini dikarenakan *supply* telur tetas dari peternak banyak yang belum memenuhi kualitas. UKM perlu menentukan kriteria *supplier* telur tetas yang memiliki kinerja terbaik, baik dari segi kualitas, ketepatan waktu pengiriman dan kuantitas dalam memenuhi kebutuhan pasokan telur tetas yang ada di UKM Unggas Pertiwi.

Proses pemilihan *supplier* selama ini belum memiliki kriteria, kriteria-kriteria tersebut akan digunakan sebagai patokan untuk menilai dan mengevaluasi *supplier*. Semakin banyaknya kriteria-kriteria yang ada, maka proses pemilihan *supplier* pun akan semakin sulit dilakukan, karena tidak semua *supplier* mampu memenuhi kriteria yang ditetapkan UKM. Adakalanya suatu *supplier* mempunyai kinerja yang baik dalam hal pengiriman, namun disisi lain masih kurang dalam hal kualitas dibandingkan dengan *supplier* lain atau sebaliknya. Selain dengan banyaknya kriteria tersebut menimbulkan masalah yaitu dalam menentukan kriteria mana yang harus diprioritaskan. Untuk itu, UKM Unggas Pertiwi perlu melakukan metode penilaian untuk menyeleksi dan mengevaluasi kinerja *supplier* terutama untuk pemasok telur tetas, agar dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan transparan, sehingga para *supplier* dapat memahami dasar pemilihan tersebut dan merasa diperlakukan dengan adil. Saat ini UKM Unggas Pertiwi memiliki 5 *supplier* untuk memenuhi kebutuhan produk telur tetas yang tersebar di beberapa wilayah pantura.

Evaluasi dan pemilihan *supplier* atau pemasok menjadi salah satu peran yang sangat penting. Evaluasi dan pemilihan *supplier* yang tepat akan

memberikan dampak langsung terhadap harga yang murah, kualitas yang baik, kuantitas dan waktu yang tepat. UKM dapat memprioritaskan *supplier* tersebut dalam memenuhi kebutuhan pasokan yang dibutuhkan oleh UKM, UKM perlu menganalisis dan mengevaluasi kinerja *supplier* berdasarkan kriteria-kriteria yang diinginkan, namun keterbatasan rekap data historis yang dimiliki UKM pada saat ini menjadi kendala tersendiri untuk melakukan analisis dan evaluasi tersebut. Gambar di bawah ini menunjukkan grafik rata-rata tingkat fertilitas dan pengiriman telur tetas yang di pasok dari *supplier*.



Gambar 1.1 Data Persentase *Fertilitas* Telur Tetas dari *Supplier* pada Bulan Maret -Mei 2017  
(Sumber Data UKM Unggas Pertiwi, 2017)



Gambar 1.2 Data Jumlah Pengiriman Telur Tetas dari *Supplier* Bulan Maret -Mei 2017  
(Sumber Data UKM Unggas Pertiwi, 2017)

Keterangan :

*Supplier* 1 = Bapak Solkamu, Lokasi Desa Brengkok Kec. Brondong

*Supplier* 2 = Bapak Hadi, Lokasi Desa Lembor Kec. Brondong

*Supplier* 3 = Bapak Uman, Lokasi Desa Bandung klotok Kec. Plumpang

*Supplier* 4 = Bapak Rukan, Lokasi Desa Mrutuk Kec. Widang

*Supplier* 5 = Bapak Badrus, Lokasi Desa Ngimbang Kec. Ngimbang

Tabel berikut adalah data permintaan dan kekurangan dari konsumen atau penetas.

Tabel 1.1 Data Pengiriman dan Kekurangan Telur Tetas (Butir)  
Bulan Maret -Mei 2017

Minggu	Penetas 1		Penetas 2		Penetas 3		Penetas 4	
	Kirim	Kekurangan	Kirim	Kekurangan	Kirim	Kekurangan	Kirim	Kekurangan
1	1200	-900	900	-900	-	-1500	-	-2100
2	900	-	900	-	500	-1000	-	-2100
3	-	-	-	-	1000	-	1100	-1000
4	-	-	-	-	-	-	1000	-
5	1000	-200	900	-	-	-	-	-
6	900	-	600	-300	300	-200	-	-
7	-	-	-	-	1000	-	1000	-100
8	-	-	-	-	-	-	1100	-
9	1000	-	900	-	-	-	-	-
10	750	-250	600	-300	500	-	-	-
11	250	-	-	-	900	-100	500	-500
12	-	-	-	-	300	-	1600	-

(Sumber Data UKM Unggas Pertiwi, 2017)

Keterangan :

Penetas 1 = Bapak Ari, kapasitas mesin tetas 2100

Penetas 2 = Bapak Syafii, kapasitas mesin tetas 1800

Penetas 3 = Bapak Dayat, kapasitas mesin tetas 1500

Penetas 4 = Bapak Irfan, kapasitas mesin tetas 2100

Dari data di atas menunjukkan bahwa *supplier* yang ada pada saat ini masih belum bisa memenuhi seluruh kebutuhan pasokan telur tetas, hal ini di tunjukan dengan adanya kekurangan pasokan telur ke penetas, namun adanya kesepakatan dari kelompok ternak yang tidak bisa menambah atau mengurangi *supplier* telur

tetas menjadi permasalahan tersendiri bagi pihak UKM dalam menentukan *supplier*, UKM membutuhkan sebuah metode pengambilan keputusan dalam proses pemilihan *supplier* terbaik yang ada di UKM Unggas Pertiwi. Metode “*Analytical Hierarchy Process*” (*AHP*) merupakan salah satu model pengambilan keputusan yang sering digunakan untuk mengatasi permasalahan multi kriteria, seperti masalah yang saat ini sedang dihadapi oleh UKM Unggas Pertiwi. Metode *AHP* pertama kali diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1971 – 1975. Pada dasarnya *AHP* adalah suatu teori umum tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio baik dari perbandingan berpasangan yang diskrit maupun kontinyu. Perbandingan-perbandingan ini dapat diambil dari ukuran aktual atau dari suatu skala dasar yang mencerminkan kekuatan perasaan dan preferensi relatif. *AHP* memiliki perhatian khusus tentang penyimpangan dari konsistensi, pengukuran dan pada ketergantungan didalam dan diantara kelompok elemen strukturnya. (Sri Mulyono, 1996).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan, adapun rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kriteria dan subkriteria apa saja yang menjadi prioritas dalam proses pemilihan *supplier* terbaik yang ada di UKM Unggas Pertiwi?
2. Bagaimana menentukan *supplier* telur tetas yang terbaik untuk UKM Unggas Pertiwi sesuai dengan kriteria dan subkriteria yang ada?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui kriteria dan subkriteria yang menjadi prioritas dalam proses pemilihan *supplier* terbaik di UKM Unggas Pertiwi.
2. Menentukan *supplier* yang memiliki performansi terbaik dalam menyediakan pasokan telur tetas menurut analisa dan perhitungan dengan metode *AHP* untuk UKM Unggas Pertiwi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membantu UKM dalam mengatasi masalah yang timbul pada proses pengadaan pasokan telur tetas dengan model *AHP*, sehingga proses pengadaan pasokan telur tetas menjadi lebih baik.
2. UKM memperoleh masukan, solusi alternatif yang dapat dipertimbangkan dan digunakan untuk memilih *supplier* terbaik.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar konsep penelitian lebih fokus dan terarah terhadap perumusan masalah yang akan diselesaikan. Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang digunakan didapat dari hasil diskusi dan *brainstorming* dengan pelaku UKM, penyebaran kuisisioner, serta data historis UKM antara bulan Maret 2017 sampai dengan bulan Mei 2017.
2. Produk yang menjadi bahan penelitian adalah produk yang masuk kategori telur *fertile* dan *infertile*.
3. Pembobotan nilai dari kriteria, subkriteria dan alternatif *supplier* dilakukan oleh para pelaku UKM yang berada dibagian bisnis telur tetas.
4. Kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan *supplier* telur tetas ini adalah Kualitas, Ketersediaan dan Waktu Pengiriman, sedangkan subkriterianya adalah tingkat fertilitas, kebersihan dan keutuhan telur, kapasitas ternak dan gudang, serta resiko dan biaya pengiriman.

#### **1.6 Asumsi – Asumsi**

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Responden dianggap mengetahui dan menguasai (*expert*) tentang standar yang akan ditetapkan oleh UKM untuk pemilihan *supplier* telur tetas.
2. Permasalahan diluar pemilihan *supplier* dianggap tidak mempunyai kendala.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan rincian susunan dari penelitian. Penentuan sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyusun dan mempelajari bagian-bagian dari seluruh rangkaian penelitian skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas tentang teori-teori dasar yang relevan dengan penelitian sehingga mampu memecahkan permasalahan yang ada dan mencapai tujuan yang diinginkan. Teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi teori pembobotan dengan metode “*Analytical Hierarchy Process*” (AHP).

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dipergunakan dalam penelitian dengan tujuan memecahkan masalah. Didalamnya akan dijelaskan secara singkat mengenai kerangka yang menjadi pedoman pengerjaan yang perlu dilakukan sehingga dihasilkan *output* yang diinginkan.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai proses bagaimana peneliti mengumpulkan dan mengolah data.

### **Bab V Analisis dan Interpretasi**

Bab ini berisi tentang analisa dan interpretasi yang dilakukan terhadap hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

### **Bab VI Penutup**

Didalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.